

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengaruh PDRB, Jumlah Penduduk dan Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak daerah di Kota Bukittinggi 2005-2016 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perkembangan penerimaan pajak daerah di Kota Bukittinggi, berfluktuasi dan cenderung meningkat tiap tahunnya, dengan rata-rata pertumbuhan penerimaan pajak daerah sebesar 16,40 persen.
2. Perkembangan PDRB di Kota Bukittinggi mengalami peningkatan setiap tahunnya, dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 5,84 persen.
3. Perkembangan jumlah penduduk di Kota Bukittinggi mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan rata-rata pertumbuhan penduduk sebesar 1,86 persen.
4. Perkembangan inflasi di Kota Bukittinggi berfluktuasi setiap tahunnya, inflasi di Kota Bukittinggi mengalami penurunan pada tahun 2015 dengan rata-rata inflasi yaitu sebesar 7.41 persen.
5. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan PDRB, Jumlah Penduduk, dan Inflasi secara bersama-sama mempengaruhi penerimaan pajak daerah di Kota Bukittinggi tahun 2005-2016.
6. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara parsial PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak daerah di

Kota Bukittinggi. Dengan hasil pengujian yaitu nilai koefisien yang dihasilkan sebesar 0,063 dengan probabilitas 0,0262.

7. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara parsial Jumlah Penduduk berpengaruh signifikan dan positif terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Bukittinggi. Hasil pengujian yaitu nilai koefisien yang dihasilkan 7,951 dengan probabilitas 0,000.
8. Hasil pengujian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Bukittinggi. Hasil pengujian yaitu nilai koefisien yang dihasilkan -0,577 dengan probabilitas 0,4841.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Mengingat penerimaan dari Pajak Daerah memberikan kontribusi yang terbesar terhadap total penerimaan PAD Kota Bukittinggi, maka diharapkan pemerintah Kota Bukittinggi perlu menambah jenis obyek Pajak Daerah sehingga dapat meningkatkan penerimaan PAD yang berimbang pada penerimaan Pajak Daerah Kota Bukittinggi.
2. PDRB sebagai salah satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak daerah seharusnya pemerintah dapat meningkatkan atau mempertahankannya. Dengan cara meningkatkan sektor-sektor PDRB yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan pajak.

3. Pemerintah dapat mempertahankan dan meningkatkan jumlah penduduk yang taat dan patuh dalam membayar pajak. Hal yang dapat dilakukan seperti menyelenggarakan penyuluhan akan pentingnya membayar pajak, dan memberikan sanksi apabila penduduk tidak membayar pajak.
4. Pemerintah maupun pihak-pihak yang terkait diharapkan dapat menjaga stabilitas tingkat inflasi dengan kebijakan fiskal berupa mengurangi pengeluaran pemerintah yang ditujukan untuk mengembangkan sektor yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga berimbas pada penerimaan pajak daerah yang tinggi.

